

ABSTRAK

ANALISIS KEBANGKRUTAN BERDASARKAN METODE ALTMAN Z-SCORE (Studi Kasus di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)

Margarita Wiwik Enderwatik
NIM: 122114085
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2016

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan metode dari Altman Z-Score. Perusahaan diharapkan dapat membuat kebijakan yang tepat setelah mengetahui kondisi keuangannya. Dengan mengetahui kondisi keuangan sejak dini, perusahaan diharapkan dapat mengantisipasi masalah keuangan yang mungkin terjadi.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan sembilan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dari Altman Z-Score.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di tahun 2010 perusahaan makanan dan minuman yang dikategorikan berpotensi memiliki risiko kebangkrutan yang besar (*high risk*) ada tiga perusahaan (33,33%), yang tidak bisa ditentukan kondisi keuangannya (*grey area*) ada satu perusahaan (11,11%), dan yang memiliki risiko kebangkrutan yang rendah (*low risk*) ada lima perusahaan (55,56%). Tahun 2011, ada satu perusahaan (11,11%) dalam kategori *high risk*, dua perusahaan (22,22%) dalam kategori *grey area*, dan enam perusahaan (66,67%) dalam kategori *low risk*. Tahun 2012-2014, tidak ada perusahaan dalam kategori *high risk* (0%), dalam kategori *grey area* ada dua perusahaan (22,22%), dan dalam kategori *low risk* ada tujuh perusahaan (77,78%).

Kata kunci: kebangkrutan, Altman Z-Score, analisis keuangan

ABSTRACT

ANALYSIS OF BANKRUPTCY BASED ON ALTMAN Z-SCORE (Case Studies in Food and Beverage Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014)

Margarita Wiwik Endarwatik
NIM: 122114085
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2016

The purpose of this study was to know the financial condition among companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2014 period. This study uses the method of Altman Z-Score. By knowing the financial condition early, the company are expected to anticipate the financial problems that might occur.

This type of research was a case study. The study used secondary data from the financial statements of nine food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2014. The data analysis techniques employed the method of Altman Z-Score.

The results shows in 2010 food and beverage companies which were categorized as high risk are three companies (33.33%), gray area was one company (11.11%), and low risk area were five companies (55.56%). In 2011, there was one company (11.11%) categorized as high risk, while two companies (22.22%) were in gray area category, and six companies (66.67%) were in low risk category. In 2012 to 2014, no company in the category of high risk (0%), gray area were two companies (22.22%), and low risk area were seven companies (77.78%).

Keywords: bankruptcy, Altman Z-Score, financial analysis